

ABSTRAK

M. Nasikhul Amin, 2014. KONSTRUKSI SEDEKAH BUMI (Studi Konstruksi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Konstruksi, Sedekah Bumi*

Sedekah Bumi merupakan tradisi masyarakat Jawa yang hingga saat ini masih eksis keberadaannya. Masyarakat Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan sendiripun tiap tahunnya masih mengadakan upacara tradisi tersebut. dikarenakan banyak faktor atau alasan, selain sebagai upaya untuk melestarikan tradisi yang ada sejak zaman nenek moyang, alasan masyarakat Desa Pucangtelu melaksanakan sedekah bumi juga adalah sebagai wujud upaya mereka untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Karena dalam kehidupan mereka ukuran sebuah kesejahteraan tidak hanya diukur dari terpenuhinya sisi materi saja, melainkan aspek sosial budaya juga mereka anggap sebagai sesuatu hal yang penting. Apalagi dalam prinsip orang Jawa yang sangat menjunjung tinggi rasa gotong royong.

Ada dua rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana bentuk konstruksi sedekah bumi masyarakat Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan? (2) Bagaimana masyarakat Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan mengkonstruksi sedekah bumi ?

Menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai Konstruksi Sedekah Bumi masyarakat Desa Pucangtelu. Kemudian data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan Teori Konstruksi Sosial Petter L. Berger dan Thomas Luckman.

Temuan dalam skripsi ini yakni (1) Bentuk konstruksi sedekah bumi masyarakat Desa Pucangtelu: Sedekah bumi dilaksanakan ketika sesudah masa panen. Atau dalam penanggalan masehi jatuh pada sekitar bulan September, oktober bahkan sampai November. Hari yang dipilih yakni senin pahing. Sedekah bumi dilaksanakan di makam desa, agenda acaranya terdiri dari pembacaan Al-Qur'an sampai khatam, malam harinya diadakan acara membaca tahlil dan yasin, sholawat serta do'a bersama. Dan acara akhirnya makan bersama makanan hasil bumi, jajanan pasar maupun makanan yang telah disiapkan oleh panitia. (2) Masyarakat Desa Pucangtelu dalam mengkonstruksi sedekah bumi ini terlihat bahwa sedekah bumi masih mereka laksanakan dari zaman dulu hingga sekarang, dari kalangan orang tua sampai yang mudah mengikuti sedekah bumi, dengan melaksanakan atau ikut dalam acara sedekah bumi mereka berharap tercapainya hasil panen yang melimpah pada tahun depan, berharap diberikan keselamatan dan ketenangan batin serta ketentraman dalam kehidupan mereka.